

BAB III

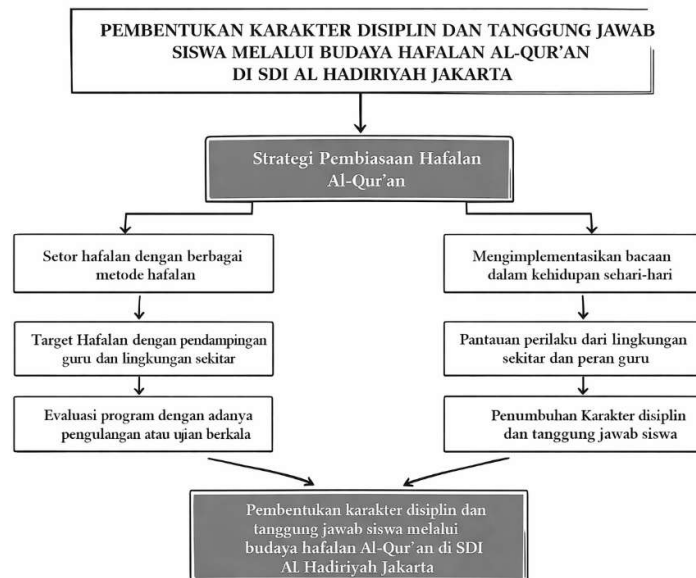
METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Koentjaraningrat¹⁰⁸ mengatakan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan *logos* memiliki arti pengetahuan. Maka metodologi adalah pengetahuan mengenai berbagai jalan atau cara kerja dalam memahami sesuatu. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, kata *research* tersusun dari dua kata yaitu “re” yang memiliki arti pengulangan atau melakukan kembali dan “search” yang berarti mengamati, melihat atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan mencari, meneliti dan mendapatkan pengetahuan baru yang lebih mendalam, rinci, serta lebih luas dari suatu objek yang diteliti, baik dalam rangka pengembangan ilmu maupun pemecahan sebuah masalah¹⁰⁹. Pada akhirnya bisa disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu upaya atau usaha dalam meneliti suatu objek dengan melibatkan cara kerja ilmiah secara terstruktur untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan mengambil kesimpulan sehingga menghasilkan pengetahuan baru yang berguna bagi permasalahan kehidupan manusia.

¹⁰⁸ R Abu bakar, “Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press,” 2021.

¹⁰⁹ S. Anggito, A., & Johan, “Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak,” 2018.



Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan sebuah data berbentuk deskriptif. Denzin dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menerapkan latar belakang ilmiah untuk menafsirkan fenomena kehidupan dengan cara menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen¹¹⁰ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara sistematis dan cermat dari fakta-fakta yang diteliti. Karena tujuan dari penelitian ini, meneliti bagaimana pembentukan karakter siswa melalui hafalan Al-Qur'an di SDI Al- Hadiriyah Jakarta.

B Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di SDI Al- Hadiriyah Jakarta, yang bertempat di Jalan Buaran 1 Kav. PTB Blok L3 NO.6-8 Klender Duren

¹¹⁰ M.M. Sidiq, U., & Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata karya,," 2019.

Sawit Jakarta Timur ini merupakan salah satu lembaga swasta. Penelitian ini penulis lakukan karena sekolah tersebut memberikan penerapan kegiatan hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik dan mampu memberikan pengalaman sejak dini dalam pembentukan karakter sehingga ha ini pantas untuk diteliti.

C Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Maret 2026 sampai dengan selesai. Prosesnya melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Waktu yang diperlukan dapat berkisar dari beberapa minggu hingga beberapa bulan, tergantung pada jumlah partisipan, kerumitan metodologi, dan tingkat aksesibilitas lokasi penelitian. perencanaan waktu yang cermat diperlukan untuk memastikan bahwa semua tahapan penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan mendapatkan hasil yang akurat.

D Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk mendukung proses penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data menjadi bagian penting karena data yang diperoleh akan digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan secara objektif dan komprehensif.

Menurut Sugiyono, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹¹ Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 225.

1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan melalui proses observasi, wawancara, dan interaksi langsung dengan informan penelitian. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui budaya hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Hadiriyyah Jakarta.

Menurut Moleong, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui kata-kata dan tindakan informan yang diamati atau diwawancarai oleh peneliti.¹¹² Data primer dalam penelitian kualitatif menjadi sumber utama karena memberikan informasi yang bersifat aktual dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala sekolah SDI Al-Hadiriyyah Jakarta,
- b. Guru tahfidz dan guru kelas,
- c. Siswa yang mengikuti program tahfidz,
- d. serta pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan budaya hafalan Al-Qur'an di sekolah.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. wawancara mendalam mengenai pelaksanaan program tahfidz,
- b. observasi kegiatan hafalan Al-Qur'an,
- c. serta pengamatan terhadap perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa selama kegiatan berlangsung.

Melalui data primer tersebut, peneliti memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pembentukan karakter siswa melalui budaya hafalan Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 157.

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif.

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui dokumen atau pihak lain.¹¹³ Data sekunder biasanya berupa dokumen, arsip, buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. dokumen program tahfidz sekolah,
- b. jadwal kegiatan hafalan Al-Qur'an,
- c. tata tertib sekolah,
- d. data perkembangan hafalan siswa,
- e. foto kegiatan,
- f. arsip sekolah,
- g. buku,
- h. jurnal ilmiah,
- i. skripsi,
- j. tesis,
- k. serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan program tahfidz Al-Qur'an.

Data sekunder digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan budaya hafalan Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDI Al-Hadiriyyah Jakarta.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 225.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan budaya hafalan Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDI Al-Hadiriyyah Jakarta.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.¹¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat diuji keabsahannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan aktivitas yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan agar peneliti dapat memahami situasi penelitian secara nyata dan memperoleh data yang bersifat faktual.

Menurut Moleong, observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.¹¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk memahami perilaku, aktivitas, dan interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung:

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224.

¹¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 174.

- a. pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an,
- b. kegiatan muroja'ah,
- c. proses setor hafalan,
- d. interaksi guru dan siswa,
- e. serta perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa selama mengikuti program tahfidz di SDI Al-Hadiriyyah Jakarta.

Melalui observasi, peneliti memperoleh data mengenai kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan bagaimana budaya hafalan Al-Qur'an diterapkan dalam lingkungan sekolah.

2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan informasi dari informan terkait pelaksanaan program tahfidz dan pembentukan karakter siswa.

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.¹¹⁶

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan informasi secara lebih luas.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. kepala sekolah,
- b. guru tahfidz,
- c. guru kelas,
- d. siswa,
- e. serta pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Hadiriyyah Jakarta.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 231.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai:

- a. perencanaan program tahfidz,
- b. pelaksanaan kegiatan hafalan,
- c. pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa,
- d. faktor pendukung dan penghambat,
- e. serta dampak program tahfidz terhadap perilaku siswa.

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen, arsip, foto, maupun catatan yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih kuat dan valid.

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan dokumen lainnya.¹¹⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz di SDI Al-Hadiriyah Jakarta, seperti:

- jadwal kegiatan tahfidz,
- data hafalan siswa,
- tata tertib sekolah,
- foto kegiatan,
- buku penilaian hafalan,
- profil sekolah,
- serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara mengenai budaya hafalan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

¹¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

F Instrumen Penelitian

G Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh selama penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai. Analisis data bertujuan memahami makna dari data yang diperoleh secara mendalam sehingga dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis dan objektif.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹⁸

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹⁹

1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan penelitian mengenai budaya hafalan Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung agar data yang diperoleh lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian.¹²⁰

¹¹⁸ Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education* (Boston: Allyn and Bacon, 1998), h. 157.

¹¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications, 1994), h. 10.

¹²⁰ Ibid., h. 16.

Dalam penelitian ini, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih dan disesuaikan dengan fokus penelitian, seperti:

- a. pelaksanaan program tahfidz,
- b. kegiatan muroja'ah,
- c. perilaku disiplin siswa,
- d. tanggung jawab siswa,
- e. serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz.

2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan sehingga memudahkan peneliti memahami hubungan antar data dan menarik kesimpulan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif bertujuan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah analisis selanjutnya.¹²¹

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif mengenai:

- a. pelaksanaan budaya hafalan Al-Qur'an,
- b. proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa,
- c. hasil observasi kegiatan tahfidz,
- d. serta hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

Penyajian data dilakukan secara sistematis agar memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan dengan menemukan makna, pola, hubungan, dan inti dari data yang telah diperoleh selama penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada awal penelitian dan akan berkembang setelah data yang diperoleh semakin lengkap.

¹²¹ Ibid., h. 18

Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau penjelasan mengenai suatu fenomena yang diteliti.¹²²

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis seluruh data mengenai budaya hafalan Al-Qur'an dan kaitannya dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDI Al-Hadiriyyah Jakarta. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis secara sistematis.

H Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena data diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi langsung peneliti dengan informan di lapangan.

Menurut Moleong, keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.¹²³ Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan berbagai teknik pemeriksaan data agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh.¹²⁴ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari:

- a. kepala sekolah,
- b. guru tahfidz,

¹²² Ibid., h. 20

¹²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 324.

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 273.

- c. guru kelas,
- d. siswa,
- e. serta dokumen sekolah.

Data dari berbagai sumber tersebut dibandingkan untuk memperoleh informasi yang valid mengenai pelaksanaan budaya hafalan Al-Qur'an dan pembentukan karakter siswa.

2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹²⁵

Dalam penelitian ini, hasil wawancara mengenai kegiatan tahfidz dibandingkan dengan hasil observasi di lapangan dan dokumen sekolah agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data penelitian.¹²⁶ Pengumpulan data dilakukan secara berulang pada waktu tertentu agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan tahfidz.

Melalui teknik triangulasi tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di SDI Al-Hadiriyah Jakarta.

¹²⁵ Ibid., h. 274.

¹²⁶ Ibid., h. 275.